ABSTRAK

Ahmad Dimyati, B06211038, 2015. Konstruksi Citra Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Dalam Pemberitaan Media Massa (Studi Analisis Wacana seputar Rakernas IV PDI-P dalam harian Kompas edisi 20- 22 September 2014) Skripsi Program Studi llmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya**.**

Kata Kunci : Kontruksi Citra,Rakernas IV Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI – P), Analisis wacana model Theo van Leeuwen

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana kontruksi citra partai Demokrasi Indonesia Perjuangan diproduksi dalam teks berita Rakernas IV PDI-P pada harian kompas Edisi 20- 22 September 2014, (2) Bagaimana strategi wacana pemberitaan Rakernas PDI-P dalam harian Kompas Edisi 20-22 September 2014

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai Konstruksi Citra Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) , kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan dasar model analisis Wacana Theo van Leuwen, sehingga diperoleh strategi pencitraan melalui media massa oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI – P).

Dari basil penelitian ini ditemukan bahwa (1) terdapat upaya pencitraan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI – P) dalam berita seputar Rakernas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI – P) di harian Kompas, adapun strategi yang dilakukan adalah adanya aktor yang dimarjinalkan dan disudutkan di dalam teks berita dalam hal ini adalah sekelompok kaum Elite, pemerintah Orde Baru dan golongan Mafia Migas (2) Dalam konteks pemikiran Theo van Leeuwen, dimana mengkaji dan meneliti tentang bagaimana suatu kelompok atau seseorang dimarjinalkan dalam suatu wacana. Disini kelompok kelompok yang dominan memegang kendali tentang penafsiran suatu peristiwa dan pemaknaannya. Dalam analisis model ini ada keterkaitan antara wacana dan kekuasaan. Dimana kelompok penguasa akan terus semakin dominan dan kelompok yang minoritas akan semakin termarjinalkan. Adapun alat yang digunakan untuk menafsirkan suatu peristiwa dan pemaknaanya adalah media.Lewat media pemberitaan dapat dilakukan secara terus menerus, dan secara tidak langsung membentuk pemahaman kepada khalayak terhadap sesuatu yang diberitakan.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi media massa khususnya harian Kompas adalah (1) secara ideologi harus mengedepankan indenpendensi dan harus menyuguhkan berita yang mengandung nilai pendidikan kepada Masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id